



Pengaruh Fluktuasi Harga, Literasi Keuangan, dan Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi di Sidoarjo

Melisa Alviana¹, Wisnu Panggah Setiyono^{2*}, Sriyono³

Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
wisnu.setiyono@umsida.ac.id

Received 19 Oktober 2025 | Revised 21 November 2025 | Accepted 24 November 2025

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan: (1) menguji fluktuasi harga terhadap keputusan investasi Generasi Z di Sidoarjo, (2) menguji literasi keuangan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Sidoarjo, (3) menguji pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi Generasi Z di Sidoarjo, dan (4) menguji fluktuasi harga, literasi keuangan, dan pengetahuan investasi secara simultan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Sidoarjo. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner online berbasis Google Form. Populasi penelitian ini adalah Generasi Z yang berdomisili di Kota Sidoarjo, sedangkan sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah 100 responden. Analisis data menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fluktuasi harga tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, dibuktikan dengan nilai t-statistic sebesar 1,031 (< 1,96) dan p-values 0,303 (> 0,05). Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, dengan t-statistic 4,472 (> 1,96) dan p-values 0,000 (< 0,05). Pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, ditunjukkan oleh t-statistic 1,414 (< 1,96) dan p-values 0,158 (> 0,05). Secara simultan, fluktuasi harga, literasi keuangan, dan pengetahuan investasi terbukti berpengaruh terhadap keputusan investasi Generasi Z di Sidoarjo.

Kata Kunci: Fluktuasi Harga; Literasi Keuangan; Pengetahuan Investasi; Keputusan Investasi

Abstract

This study aims to: (1) test price fluctuations on Generation Z's investment decisions in Sidoarjo, (2) test financial literacy on Generation Z's investment decisions in Sidoarjo, (3) test investment knowledge on Generation Z's investment decisions in Sidoarjo, and (4) test price fluctuations, financial literacy, and investment knowledge simultaneously on Generation Z's investment decisions in Sidoarjo. The data collection technique was carried out through an online questionnaire based on Google Form. The population of this study is Generation Z who reside in Sidoarjo City, while the sample was selected using the purposive sampling method with a total of 100 respondents. Data analysis uses SmartPLS-based Structural Equation Modeling (SEM). The results of the study showed that price fluctuations did not have a significant effect on investment decisions, as evidenced by a t-statistic value of 1.031 (< 1.96) and a p-value of 0.303 (> 0.05). Financial literacy had a positive and significant effect on investment decisions, with t-values of 4.472 (> 1.96) and p-values of 0.000 (< 0.05). Investment knowledge had no significant effect on investment decisions, as shown by t-values of 1.414 (< 1.96) and p-values of 0.158 (> 0.05). Simultaneously, price fluctuations, financial literacy, and investment knowledge have been proven to affect Generation Z's investment decisions in Sidoarjo.

Keywords: Price Fluctuations; Financial Literacy; Investment Knowledge; Investment Decisions

PENDAHULUAN

Pertumbuhan investasi di Indonesia dalam 5 tahun terakhir menunjukkan tren positif dengan rata-rata kenaikan sekitar 6,9% per tahun. Laman Bursa Efek Indonesia, jumlah investor pasar modal



juga terus meningkat setiap tahunnya, dari 1,6 juta pada tahun 2018 menjadi lebih dari 3 juta pada tahun 2021, dan pada awal tahun 2025 telah mencapai 12 juta investor(Rohali & Utomo, 2022). Peningkatan ini mencerminkan semakin besarnya minat masyarakat untuk berinvestasi, didorong oleh kemudahan akses digital dan meningkatnya literasi keuangan. Salah satu bentuk investasi yang digemari adalah investasi pada logam mulia, seperti emas dan perak, yang dinilai lebih stabil dan mudah diakses oleh berbagai kalangan. Generasi Z yang lahir di era digital banyak memperoleh informasi melalui internet dan media sosial, termasuk mendapatkan edukasi keuangan dan investasi. Dalam perkembangan tersebut memberikan wawasan mengenai bagaimana dinamika global dapat memengaruhi perilaku pasar, sehingga relevan sebagai landasan pemahaman bagi investor muda(Firdiani et al., 2025). Namun, tingkat pemahaman masyarakat Indonesia terhadap produk dan layanan keuangan secara keseluruhan masih tergolong sedang. Hanya sebagian kecil saja yang benar-benar memahami prinsip pengelolaan keuangan, sehingga perilaku keuangan masyarakat masih perlu ditingkatkan terutama dalam hal perencanaan keuangan jangka panjang agar stabilitas keuangan dapat terjaga.

Perkembangan dunia investasi di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat. Saat ini muncul fenomena di mana masyarakat cenderung melakukan investasi dengan tujuan utama untuk meraih keuntungan di masa depan(Kulintang & Putri, 2024). Logam mulia seperti emas masih dianggap sebagai salah satu instrumen investasi yang paling aman karena nilai yang stabil serta ketahanannya terhadap perubahan zaman(Habibah & Indonesia, 2017). Survei Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022 menunjukkan bahwa sekitar 58% masyarakat Indonesia memilih emas sebagai instrumen investasi utama, terutama di kalangan generasi produktif berusia 25–40 tahun(Komputer et al., 2025). Keputusan investasi emas juga terlihat kuat di kalangan Generasi Z, termasuk di wilayah Sidoarjo. Generasi ini menunjukkan pemahaman yang lebih kritis terhadap risiko dan potensi imbal hasil investasi, dengan perilaku keuangan yang cenderung lebih rasional.

Kenaikan harga emas pada tahun 2025 memunculkan fenomena menarik beli emas saat harga melonjak. Banyak anak muda tetap membeli emas tanpa mempertimbangkan strategi investasi yang tepat, seperti membeli saat harga rendah dan menjual saat harga tinggi untuk memperoleh tingkat pengembalian yang optimal. Dalam teori *Standard Finance Theory* investor yang rasional seharusnya mempertimbangkan risiko dan imbal hasil dari setiap keputusan investasi, lalu memilih opsi yang memberikan utilitas atau manfaat tertinggi sesuai preferensi risikonya(Siahaan & Petrus, 2022). Artinya pengambilan keputusan berdasarkan pemikiran rasional yang mempertimbangkan antara ketidakpastian di masa depan dan hasil yang diharapkan. Pengambilan keputusan investasi yang didasari literasi keuangan merupakan cerminan seorang investor yang bersikap rasional . Namun masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman mengenai strategi investasi yang ideal di kalangan investor muda. Keputusan investasi di Sidoarjo dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk fluktuasi harga pasar, tingkat literasi keuangan, dan pengetahuan mengenai produk investasi. Individu yang memiliki pemahaman dan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik lebih mampu mengidentifikasi waktu serta jenis investasi yang tepat(Dita Anjani et al., 2022). Peningkatan literasi keuangan serta edukasi mendalam mengenai strategi investasi dan pengelolaan risiko menjadi kunci dalam menghasilkan keputusan investasi yang optimal, terutama di kalangan Generasi Z.

Faktor pertama dalam keputusan investasi Generasi Z, yaitu fluktuasi harga, harga emas sangat penting dalam membantu membuat keputusan investasi yang lebih akurat dan efisien(Of et al., 2022). Generasi Z di Sidoarjo cenderung lebih berhati-hati dalam menyikapi volatilitas harga emas, mengingat sifatnya yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor global, seperti kondisi ekonomi, kebijakan moneter, serta permintaan dan penawaran di pasar internasional. Fluktuasi harga ketika harga emas mengalami kenaikan yang signifikan, sebagian investor muda mungkin memilih untuk menahan investasinya dengan harapan mendapatkan keuntungan yang lebih besar di masa mendatang(Uswah et al., 2024). Sebaliknya, ketika harga emas turun, sebagian lainnya melihatnya sebagai peluang untuk membeli pada harga yang lebih rendah. Penelitian membuktikan bahwa fluktuasi harga memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Namun berbeda pada penelitian (Suryani et al., 2024) (Keuangan et al., 2024) menunjukkan bahwa fluktuasi harga tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa Generasi Z tidak hanya berfokus pada keuntungan

jangka pendek, tetapi juga memiliki strategi yang lebih matang dalam mengelola keuangannya. Selain itu, kemudahan akses informasi secara langsung melalui berbagai platform digital membantu mereka memantau perubahan harga dan menyesuaikan strategi investasi sesuai dengan kondisi pasar.

Faktor kedua dalam keputusan investasi Generasi Z, yaitu literasi keuangan, berperan dalam menentukan seberapa baik mereka mengelola dan mengoptimalkan investasinya. Sesorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi, karena mereka mampu menganalisis peluang dan risiko dengan lebih cermat. Mereka memahami pentingnya diversifikasi investasi untuk meminimalkan risiko dan mengetahui berbagai instrumen keuangan yang tersedia, termasuk emas. Selain itu, peningkatan akses terhadap edukasi keuangan melalui internet, media sosial, dan berbagai platform edukasi juga membantu Generasi Z meningkatkan pengetahuan mereka tentang investasi. Hasil penelitian (Loprang et al., 2022)(Siregar & Anggraeni, 2022) menunjukkan bahwa tingkat pemahaman keuangan yang tinggi cenderung mendorong individu untuk mengambil keputusan investasi yang lebih logis dan terarah. Namun, di sisi lain penelitian (Reysa et al., 2023) juga menemukan bahwa literasi keuangan yang baik tidak selalu berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan dalam berinvestasi. Oleh karena itu, literasi keuangan yang baik menjadi salah satu faktor kunci yang memungkinkan Generasi Z mengambil keputusan investasi yang lebih cerdas dan tepat sasaran.

Faktor ketiga yang memengaruhi pengambilan keputusan investasi Generasi Z adalah pengetahuan investasi. Pengetahuan ini mencakup pemahaman mendalam tentang instrumen investasi, karakteristik risiko, serta potensi imbal hasil yang bisa diperoleh dari setiap produk investasi(Bastomi & Nurhidayah, 2023). Generasi Z yang memiliki pengetahuan investasi yang memadai cenderung lebih mampu mengidentifikasi berbagai peluang investasi dengan lebih cermat serta menyusun strategi yang sesuai dengan tujuan keuangan dan profil risikonya. Mereka tidak hanya mengandalkan informasi yang tersebar melalui media sosial atau tren pasar, tetapi juga mampu menganalisis informasi secara kritis dan berdasarkan data. Pada penelitian(Maulida & Effendy, 2024)(Himmah et al., 2020)menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan investasi seseorang, semakin besar kemungkinan mereka menghadapi ketidakpastian pasar dengan lebih percaya diri dan membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian (Hidayat et al., 2023) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Dalam fenomena pembelian emas di tengah kenaikan harga, pengetahuan investasi yang baik memungkinkan individu terhindar dari pengambilan keputusan yang bersifat reaktif atau hanya berdasarkan persepsi semata, tetapi justru dapat mempertimbangkan aspek valuasi yang tepat(Riset et al., 2024). Oleh karena itu, dengan pengetahuan investasi yang baik, Generasi Z menjadi lebih percaya diri dan mampu membuat keputusan investasi yang tepat untuk masa depan.

Berdasarkan hasil telaah sejumlah jurnal terdahulu, peneliti menemukan adanya research gap berupa ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh fluktuasi harga, literasi keuangan, dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi. Ketidakkonsistenan tersebut menjadi dasar peneliti untuk melanjutkan penelitian selanjutnya. Selain itu, sejumlah jurnal yang telah dianalisis telah memberikan kontribusi penting dalam memperkuat landasan teori dan kerangka berpikir, karena isi dan pembahasannya dapat dijadikan rujukan dalam penelitian ini. Dengan demikian, berdasarkan penelusuran jurnal-jurnal yang ada, belum ditemukan penelitian yang secara khusus membahas tentang hubungan antara fluktuasi harga, literasi keuangan, dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi di wilayah Sidoarjo. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan masih tergolong baru dan belum banyak diteliti oleh peneliti terdahulu. Oleh karena itu dalam menentukan keputusan investasi ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan antara lain fluktuasi harga, literasi keuangan, dan pengetahuan investasi , maka peneliti memutuskan untuk mengangkat judul: "Pengaruh Fluktuasi Harga, Literasi Keuangan, dan Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi di Sidoarjo."

METODE



Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan fokus pada dua kategori variabel yakni variabel dependen dan independen. Keputusan Investasi Di Sidoarjo berfungsi sebagai variabel dependen (Y), sedangkan Fluktuasi Harga, Literasi Keuangan, Dan Pengetahuan Investasi berfungsi sebagai variabel independen (X). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer, sehingga tergolong sebagai penelitian *primary research* (Febriansyah, 2025). Data dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, bukan berdasarkan informasi dari studi sebelumnya. Sumber data primer berasal dari responden Generasi Z di Sidoarjo, yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Pertanyaan dalam kuesioner disusun menggunakan skala Likert, dan jawaban responden kemudian ditabulasi untuk dianalisis lebih lanjut (Ramdhania & Prapanca, 2010). Terdapat lima kategori jawaban pada skala likert sebagai berikut: Sangat Setuju{SS}, Setuju{S}, Netral{N}, Tidak Setuju{TS}, Sangat Tidak Setuju{STS}.

Populasi dalam penelitian ini terdiri atas penduduk Generasi Z yang berdomisili di Kota Sidoarjo, dengan sampel yang mencakup individu dari Generasi Z, baik yang maupun yang belum melakukan investasi. Partisipasi Generasi Z yang telah berinvestasi merupakan aspek penting dalam memahami sejauh mana kegiatan investasi dapat memberikan dampak terhadap perbaikan kondisi ekonomi. Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang diperlukan untuk menguji hubungan antarvariabel sudah diketahui jumlah populasi generasi Z yang ada di Sidoarjo dengan jumlah 520.700, maka menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan (Astutik & Sriyono, 2024) dengan tingkat kesalahan 10%, diperoleh sampel berjumlah 100 orang.

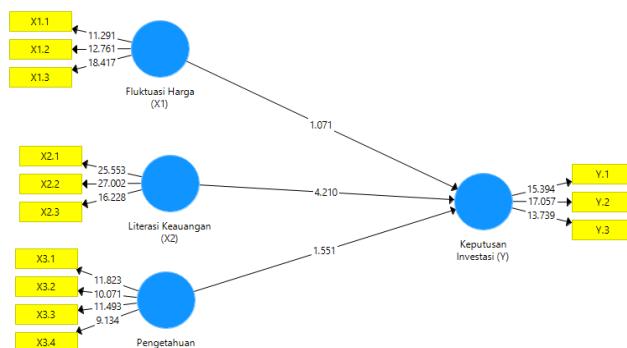
Data primer penelitian ini diperoleh melalui kuesioner daring yang dibagikan kepada responden dan hasil studi pustaka. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya (Firdausi & Setiyono, n.d.). Adapun kualifikasi dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut: 1) Responden generasi Z yang berdomisili di kota Sidoarjo; 2) Berusia 17 –27 tahun; dan 3) Memiliki pendapatan pribadi.

Penelitian ini menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan pendekatan analisis jalur Partial Least Square (PLS) sebagai teknik analisis data. Proses analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak SmartPLS versi 3.0. Tujuan penggunaan analisis PLS adalah untuk mengidentifikasi dan menjelaskan adanya atau tidak adanya hubungan antara variabel-variabel yang diteliti (Khasanah & Panggah Setiyono, 2024). Teknik Analisis Data menggunakan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Hipotesis dengan R-Square, Path Coefficient, T-Statistik dan Predictive Relevance (Q-square).

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Outer Model

Tahapan pada pengerjaan Smart Partial Squer (PLS) versi 3.0. yaitu mengitung Uji Validasi Konvergen pada Output Smart Partial Squer di Outer Model untuk mengetahui validitas konvergen dari hasil kuisioner yang kita sebar. Validitas konvergen merupakan hubungan antara indikator X dan Y untuk menilai sejauh mana indikator tersebut dapat menjelaskan masing-masing variabel yang berkaitan (Variabel Laten). Dalam pengujian Outer Model ada beberapa tahapan yang harus dilakukan antara lain Validasi



Gambar 1. Hasil Outer Model Smart PLS 3.0

Uji Validitas Konvergen

Uji validitas pada penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0 melalui dua tahapan, yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan. Pada validitas konvergen, penilaian dilakukan berdasarkan nilai *outer loading* pada setiap indikator, di mana suatu indikator dinyatakan valid apabila memiliki nilai di atas 0,7.

Tabel 1. Hasil Outer Loading Smart PLS 3.0

Variabel	Fluktuasi Harga	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan	Pengetahuan Investasi
X1.1	0.801			
X1.2	0.771			
X1.3	0.861			
X2.1		0.846		
X2.2		0.856		
X2.3		0.802		
X3.1			0.762	
X3.2			0.716	
X3.3			0.76	
X3.4			0.782	
Y1.1	0.778			
Y1.2	0.827			
Y1.3	0.813			

Berdasarkan Tabel 1, seluruh variabel telah memenuhi kriteria yang ditetapkan karena setiap nilai *loading factor* berada di atas 0,700. Hasil *outer loading* tersebut menunjukkan bahwa semua indikator dinyatakan valid, sehingga data yang diperoleh layak digunakan dan analisis dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Uji Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan pada penelitian ini dievaluasi menggunakan nilai *cross loading*. Suatu indikator dinyatakan memenuhi kriteria validitas diskriminan apabila memiliki nilai korelasi lebih tinggi terhadap konstruk yang diukurnya sendiri dibandingkan dengan nilai korelasi terhadap konstruk lainnya.

Tabel 2. Hasil Cross Loading Smart PLS 3.0

Variabel	Fluktuasi Harga	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan	Pengetahuan Investasi
X1.1	0.801	0.447	0.534	0.501
X1.2	0.771	0.484	0.515	0.669
X1.3	0.861	0.531	0.549	0.608
X2.1	0.538	0.611	0.846	0.518
X2.2	0.517	0.572	0.856	0.442
X2.3	0.593	0.535	0.802	0.569
X3.1	0.517	0.524	0.439	0.762
X3.2	0.508	0.409	0.451	0.716
X3.3	0.545	0.375	0.521	0.76
X3.4	0.655	0.409	0.443	0.784
Y1.1	0.464	0.778	0.52	0.512
Y1.2	0.485	0.827	0.58	0.473
Y1.3	0.507	0.813	0.561	0.414

Berdasarkan Tabel 2, hasil *Cross Loading* menunjukkan bahwa nilai *Loading Factor* masing-masing variable lebih besar pada variabel lainnya. Sebagai contoh, nilai *loading factor* pada indikator variabel Fluktuasi Harga lebih besar dari lainnya, Literasi Keuangan lebih besar dibandingkan dengan

variabel lain, demikian pula pada variabel Pengetahuan Investasi memiliki nilai tinggi pada variable lainnya. Temuan ini mengindikasikan bahwa seluruh indikator memenuhi kriteria validitas diskriminan dan layak digunakan pada tahap analisis berikutnya.

Tabel 3. Hasil Fornell Lacker Criterion Smart PLS 3..0

	Cronbach'Alpha	rho_A	Composite Reability	AVE
Fluktuasi Harga	0,741	0,747	0,853	0,659
Keputusan Investasi	0,730	0,732	0,848	0,650
Literasi Keuangan	0,783	0,786	0,873	0,697
Pengetahuan Investasi	0,752	0,759	0,842	0,573

Berdasarkan Tabel 3, nilai *Fornell-Larcker Criterion* pada setiap variabel berada di atas 0,7, yang menunjukkan bahwa kriteria validitas diskriminan telah terpenuhi. Dengan demikian, seluruh konstruk dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid secara diskriminan.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi dari indikator-indikator yang digunakan dalam mengukur setiap variabel penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* variable dinyatakan reliabel apabila nilai *Composite Reliability* maupun *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,7.

Tabel 5. Hasil Composite Reliability dan Cronbach's Alpha Smart PLS 3..0

Variabel	Fluktuasi Harga	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan	Pengetahuan Investasi
Fluktuasi Harga	0,812			
Keputusan Investasi	0,602	0,806		
Literasi Keuangan	0,656	0,687	0,835	
Pengetahuan Investasi	0,732	0,578	0,609	0,756

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* pada seluruh variabel berada di atas 0,7, sedangkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) tercatat lebih tinggi dari 0,5. Ini menegaskan bahwa variabel penelitian telah memenuhi kriteria reliabel dan valid.

Inner Model

Inner model analysis dilakukan untuk memastikan bahwa model struktural yang dibangun memiliki kekuatan dan tingkat akurasi yang baik. Pengujian ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa indikator, antara lain :

Uji R Square

R-Square adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen dalam model penelitian. Kategori penilaian umumnya adalah lemah (0,19), moderat (0,33), dan kuat (0,67).

Tabel 6. Hasil R Square Smart PLS 3..0

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Keputusan Investasi	0,524	0,509



Berdasarkan Tabel 6, nilai R-Square untuk variabel Keputusan Investasi (Y) adalah sebesar 0,524. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen (X) dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen (Y) sebesar 52,4%. Dengan demikian, model dapat dikatakan memiliki pengaruh yang cukup kuat dan relevan. Adapun sisanya, yaitu sebesar 47,6%, dijelaskan oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Uji F Square

Nilai F Square digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Nilai F Square berkisar antara $0,02 \leq F^2 < 0,15$ mengidentifikasi bahwa variable berpengaruh lemah, $0,15 \leq F^2 < 0,35$ mengidentifikasi bahwa variable berpengaruh sedang dan $F^2 \geq 0,35$ mengidentifikasi bahwa variable berpengaruh tinggi.

Tabel 7. Hasil Hipotesis Smart PLS 3..0

Variabel	Fluktuasi Harga (X1)	Literasi Keuangan (X2)	Pengetahuan Investasi (X3)	Keputusan Investasi (Y)
Fluktuasi Harga (X1)				0,024
Literasi Keuangan (X2)				0,254
Pengetahuan Investasi (X3)				0,024
Keputusan Investasi (Y)				

Berdasarkan Tabel 7. Menunjukkan Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa fluktuasi harga (X1) memiliki pengaruh kecil terhadap minat investasi ($f^2 = 0.024$), literasi keuangan (X2) berpengaruh sedang ($f^2 = 0.254$), sedangkan pengetahuan investasi (X3) memberikan pengaruh kecil ($f^2 = 0.024$). Dengan demikian faktor yang paling dominan mempengaruhi keputusan investasi adalah literasi keuangan sementara fluktuasi harga dan pengetahuan investasi memiliki kontribusi yang relatif rendah

Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antarvariabel yang diuji signifikan atau tidak. Pengujian dilakukan dengan memperhatikan nilai *Original Sample*, *t-statistics*, dan *p-values* yang diperoleh melalui metode *bootstrapping* pada aplikasi SmartPLS 3.0. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis dinyatakan signifikan apabila nilai *t-statistics* lebih besar dari 1,96 dengan tingkat signifikansi *p-values* kurang dari 0,05, serta koefisien beta menunjukkan arah positif dan signifikan.

Tabel 8. Hasil Hipotesis Smart PLS 3..0

	Original (O)	Sample	Sample (M)	Maean	Standart Deviations (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Fluktuasi Harga	0,172		0,161		0,167	1,031	0,303
Literasi Keuangan	0,476		0,483		0,106	4,472	0,000
Pengetahuan Investasi	0,162		0,177		0,115	1,414	0,158

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:



1. Fluktuasi Harga terhadap Keputusan Investasi memiliki nilai *t-statistic* sebesar 1,031 (< 1,96) dengan nilai *p-values* sebesar 0,303 (> 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel fluktuasi harga tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi.
2. Literasi Keuangan terhadap Keputusan investasi menunjukkan nilai *t-statistic* sebesar 4,472 (> 1,96) dengan nilai *p-values* sebesar 0,000 (< 0,05). Artinya, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi.
3. Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan investasi memperoleh nilai *t-statistic* sebesar 1,414 (< 1,96) dengan nilai *p-values* sebesar 0,158 (> 0,05). Dengan demikian, pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi.

Pembahasan

Pengaruh Fluktuasi Harga terhadap Keputusan Investasi

Hasil dari analisis path coefficient menunjukkan bahwa fluktuasi harga memiliki nilai *t-statistic* sebesar 1,031 dengan *p-value* 0,303. Nilai ini berada di bawah batas signifikansi ($t < 1,96$ dan $p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa fluktuasi harga tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Sidoarjo. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa fluktuasi harga berpengaruh terhadap keputusan investasi ditolak. Hal ini berarti adanya fluktuasi harga tidak dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi pada Generasi Z di wilayah tersebut. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa naik turunnya harga instrumen investasi tidak menjadi pertimbangan utama bagi Generasi Z dalam menentukan keputusan investasi. Jika dikaitkan dengan Standard Finance Theory, investor yang rasional seharusnya memperhitungkan risiko fluktuasi harga sebagai bagian dari penilaian terhadap potensi imbal hasil. Namun, Generasi Z di Sidoarjo tampaknya lebih toleran terhadap volatilitas pasar dan lebih berorientasi pada peluang keuntungan jangka panjang dibandingkan fokus pada risiko jangka pendek. Oleh karena itu, meskipun fluktuasi harga merupakan faktor risiko, generasi ini tidak menjadikannya sebagai penentu utama dalam keputusan investasi. Temuan ini mendukung penelitian(Uswah et al., 2024) yang menemukan bahwa fluktuasi harga dapat memengaruhi keputusan investor, khususnya saat harga naik atau turun secara signifikan. Namun, hasil ini bertentangan dengan penelitian (Suryani et al., 2024) dan (Keuangan et al., 2024) yang menyimpulkan bahwa fluktuasi harga tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Perbedaan ini menunjukkan bahwa Generasi Z di Sidoarjo cenderung memiliki pertimbangan investasi yang lebih matang dan tidak mudah terpengaruh oleh perubahan harga jangka pendek.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Hasil analisis *path coefficient* menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki nilai *t-statistic* sebesar 4,472 dengan *p-value* 0,000. Nilai tersebut lebih besar dari ambang batas signifikansi ($t > 1,96$ dan $p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Sidoarjo. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi diterima. Artinya, semakin baik tingkat pemahaman dan keterampilan finansial yang dimiliki individu, semakin bijak pula mereka dalam mengambil keputusan investasi. Hasil kajian ini sejalan dengan Standard Finance Theory, yang menegaskan bahwa investor rasional akan membuat keputusan dengan mempertimbangkan risiko dan imbal hasil secara seimbang. Generasi Z di Sidoarjo yang memiliki literasi keuangan tinggi cenderung mampu memahami produk investasi, mengukur risiko, dan memilih instrumen yang sesuai dengan preferensi serta tujuan keuangannya. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya oleh (Loprang et al., 2022) dan (Siregar & Anggraeni, 2022), yang juga menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Namun, temuan ini bertentangan dengan penelitian (Reysa et al., 2023) yang tidak menemukan pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi salah satu faktor kunci dalam meningkatkan

kualitas keputusan investasi. Hal ini juga menunjukkan bahwa upaya peningkatan literasi keuangan, baik melalui pendidikan formal maupun nonformal, sangat penting untuk mendorong perilaku investasi yang rasional di kalangan generasi muda.

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi

Hasil analisis *path coefficient* menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki nilai *t-statistic* sebesar 1,414 dengan *p-value* 0,158. Nilai tersebut berada di bawah batas signifikansi ($t < 1,96$ dan $p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Sidoarjo. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi ditolak. Artinya, tingkat pengetahuan mengenai konsep dan instrumen investasi saja belum cukup untuk mendorong individu dalam membuat keputusan investasi yang rasional. Dalam Theory Standard Finance Theory, investor idealnya akan bertindak rasional dengan mempertimbangkan risiko dan imbal hasil sebelum membuat keputusan investasi. Namun, pada Generasi Z di Sidoarjo, pengetahuan investasi yang dimiliki tampaknya belum sepenuhnya diimplementasikan dalam praktik pengambilan keputusan. Temuan ini tidak sejalan dengan penelitian (Maulida & Effendy, 2024) dan (Himmah et al., 2020), yang menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan investasi seseorang, semakin besar kemampuannya menghadapi ketidakpastian pasar dengan percaya diri serta membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana. Namun, hasil ini justru sejalan dengan penelitian (Hidayat et al., 2023) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengalaman nyata dalam berinvestasi, keterbatasan akses informasi yang mendalam, atau faktor psikologis seperti keraguan dan ketidakpastian. Dengan demikian, meskipun pengetahuan investasi penting sebagai landasan, diperlukan pula literasi keuangan yang kuat, pengalaman praktis, serta dukungan edukasi berkelanjutan agar dapat bertransformasi menjadi keputusan investasi yang lebih bijak dan sesuai dengan prinsip rasionalitas.

Pengaruh Fluktuasi harga, literasi keuangan dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi di Sidoarjo.

Berdasarkan hasil uji R-Square, variabel Keputusan Investasi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, yaitu Fluktuasi Harga, Literasi Keuangan, dan Pengetahuan Investasi sebesar 52,4%, sedangkan sisanya 47,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti pengalaman investasi, faktor psikologis, pengaruh sosial, maupun tingkat pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh secara simultan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Sidoarjo. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) diterima, yang berarti model penelitian ini memiliki kemampuan penjelasan yang cukup kuat terhadap variabel keputusan investasi.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa fluktuasi harga tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Sidoarjo, yang menandakan bahwa generasi muda lebih berfokus pada tujuan investasi jangka panjang dibandingkan perubahan harga jangka pendek. Sebaliknya, literasi keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan, sehingga semakin tinggi pemahaman keuangan individu, semakin baik keputusan investasi yang diambil. Pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan, yang mengindikasikan bahwa pemahaman teoretis saja belum cukup tanpa pengalaman praktik dan akses informasi yang memadai. Secara simultan, fluktuasi harga, literasi keuangan, dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi, dengan kemampuan menjelaskan variabel keputusan investasi sebesar 52,4%. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan literasi keuangan, pengalaman praktik, dan akses edukatif yang lebih luas.

Secara praktis, Generasi Z disarankan untuk terus meningkatkan pemahaman keuangan, memperkuat perencanaan keuangan jangka panjang, serta melakukan diversifikasi portofolio guna

meminimalkan risiko. Bagi para educator, diperlukan pengembangan program pembelajaran literasi keuangan yang aplikatif melalui simulasi investasi, studi kasus, dan praktik langsung agar siswa mampu menerapkan konsep keuangan secara nyata. Sementara itu, platform investasi diharapkan menyediakan fitur edukatif yang mudah dipahami, seperti akun demo, panduan visual, analisis sederhana, serta konten edukasi interaktif untuk membantu pengguna pemula membangun kepercayaan diri dan kemampuan praktis dalam berinvestasi. Rekomendasi ini diharapkan dapat memperkuat pengambilan keputusan investasi Generasi Z secara lebih matang dan rasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, E. Y., & Sriyono. (2024). *The Influence of Financial Literacy, Income, Financial Behavior, and Risk Perception on Investment Decisions Generation Z in Surabaya City*. 1.
- Bastomi, M., & Nurhidayah, N. (2023). Faktor Penentu Minat Investasi di Pasar Modal Syariah: Studi Pada Generasi Z Kota Malang. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 7(2), 185–196. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v7i2.16255>
- Dita Anjani, Siti Robiah, Lala Ratu Khotimah, & Hendri Hermawan Adinugraha. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Guna Mengatur Keuangan Pribadi serta Investasi Masa Depan Bagi Remaja. *Journal of Applied Community Engagement*, 2(1), 61–69. <https://doi.org/10.52158/jace.v2i1.320>
- Febriansyah, M. R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Finansial, Dan Teknologi Finansial Pada Perilaku Keuangan Pengguna Platform Dana (Studi Kasus Di Wilayah Kota Sidoarjo). *Skripsi Thesis*, 1–17.
- Firdausi, R. R., & Setiyono, W. P. (n.d.). *The Influence of Financial Literacy , Family Environment and Love of Money on Gen-Z 's Entrepreneurial Interest in the Sidoarjo Regency Area . [Pengaruh Literasi Keuangan , Lingkungan Keluarga Dan Love Of Money Terhadap Minat Berwirausaha Gen-Z Wilayah]*. 1–10.
- Firdiani, F., Setiyono, W. P., & Sriyono. (2025). The impact of Russia's invasion of Ukraine on agricultural stock prices on the IDX. *Multidisciplinary Science Journal*, 7(12). <https://doi.org/10.31893/multiscience.2025602>
- Habibah, N. U., & Indonesia, C. (2017). Perkembangan Gadai Emas Ke investasi Emas Ke pegadaian Syariah. *Nunung Uswatun Habibah*, 1(1), 81.
- Hidayat, T., Oktaviano, B., & Baharuddin, R. (2023). Keputusan Investasi Berdasarkan Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko. *Journal of Science and Social Research*, 2(June), 441–452.
- Himmah, A., Imtikhanah, S., & Hidayah, R. (2020). Peran Minat Investasi Dalam Memediasi Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Investor Pada BEI Berdomisili Kota Pekalongan). *Neraca*, 16(2), 111–128. <https://doi.org/10.48144/neraca.v16i2.502>
- Keuangan, M., Ed, W., Sn, K., Jendral, J., & Semarang, S. (2024). *Pengaruh Fluktuasi Harga Emas , Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Emas (Pada Member Agen Mini Gold di Kota Demak) Hasil wawancara dengan Ibu Isti selaku pemilik agen resmi distributor emas di Kota Demak diperoleh data bahwa j. 4.*
- Khasanah, U., & Panggah Setiyono, W. (2024). The Influence Of Financial Literacy, Self Confidence And The Environment On Entrepreneurial Intentions In Generation Z. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 8(1), 292.
- Komputer, T., Amikom, U., & Kunci, K. (2025). *Penerapan Metode Triple Exponential Smoothing Untuk Prediksi Harga Emas : Studi Kasus Pada Pt . Aneka Tambang Sistem Informasi Universitas Amikom Yogyakarta Informatika Universitas Amikom Yogyakarta Abstraksi Keywords : Pendahuluan Tinjauan Pustaka*. 6(2).
- Kulintang, A., & Putri, E. (2024). Peran Literasi Keuangan, Risk Tolerance, Overconfidence Serta Financial Technology dalam Mendorong Keputusan Investasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 11(1), 39–55. <https://doi.org/10.35838/jrap.2024.011.01.04>
- Loprang, W. R., Saerang, I. S., & Lintong, D. C. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Malayang Dua Lingkungan Dua. *Jurnal EMBA*, 10(1), 1295–1304.

- Maulida, B. I. U., & Effendy, L. (2024). Pengaruh Influencer Marketing, Motivasi Diri, Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Mataram). *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 10(2), 317–327. <https://doi.org/10.29303/jseh.v10i2.516>
- Of, I., Naive, T. H. E., Algorithm, B., Of, R., Food, C., Based, B., Calorie, O. N., Informatika, P. S., Teknik, F., & Barat, U. S. (2022). *Implementasi Algoritma Naive Bayes Untuk*. 4(1).
- Ramdhania, N. A., & Prapanca, D. (2010). *The Influence of Income and Financial Literacy on Investment Decisions with Financial Behavior as a Moderating Variable (Study of Generation Z in Surabaya City) [Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Keu.* 1–13.
- Reysa, R., Zen, A., & Widjanarko, W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Pedagang Di Pasar Baru Kota Bekasi. *Jurnal Economina*, 2(10), 2909–2919. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i10.924>
- Riset, J., Nipa, U. N., Dua, T. D., Sanga, K. P., & Goo, E. E. K. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Nusa Nipa (Studi Empiris pada Mahasiswa Prodi Akuntansi , Fakultas Ekonomi Universitas Nusa Nipa , Indonesia meningkatkan sumber pemasukan yang berkelanjut.* 2(3).
- Rohali, S. I., & Utomo, R. (2022). Perlakuan Pajak Penghasilan Atas Dividen Serta Dampaknya Bagi Pertumbuhan Investasi Di Indonesia, Malaysia, Singapura, Dan Filipina. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 6(2S), 529–549. <https://doi.org/10.31092/jpi.v6i2s.1842>
- Siahaan, S. A. N., & Petrus, H. K. S. (2022). Pengaruh Financial Literacy dan Behavioral Finance Factors. *Prosiding SNAM PNJ*.
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>
- Suryani, M., Septiani, R., Adawiyah, N. N., & Istia, C. E. (2024). *Determinan Keputusan Investasi Logam Mulia Pada Generasi Z di Kota Depok*. 4, 7410–7422.
- Uswah, N., Fitriyah, N., & Lenap, I. P. (2024). Pengaruh Reputasi Perusahaan, Fluktuasi Harga Emas, Kualitas Pelayanan Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi Melalui Cicil Emas Di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Masbagik. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(2), 328–341. <https://doi.org/10.29303/risma.v4i1.1114>